

Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila di Era Globalisasi pada Generasi Muda dengan Mempertahankan Sikap Nasionalisme

Hilda Fahira¹, Dinie Anggraeni Dewi²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia
e-mail: hildafahira@upi.edu

Abstrak

Kemajuan bangsa akibat pengaruh globalisasi menyebabkan terjadinya perubahan pada bangsa Indonesia salah satunya adalah perubahan teknologi, komunikasi dan informasi yang berdampak positif maupun negatif. Dengan masalah ini, diperlukan landasan negara yang kuat, seperti ideologi negara. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini bisa dengan menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila terhadap kehidupan sehari-hari, sebab dengan pancasila bangsa kita akan memiliki identitas yang lebih bermartabat dan berbudaya. Oleh sebab itu sebagai masyarakat Indonesia kita harus menerapkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila bagi kehidupan sehari-hari agar kita selalu mencintai bangsa dan negara kita.

Kata kunci: *Pancasila, Globalisasi, Nasionalisme*

Abstract

The progress of the nation due to the influence of globalization causes changes in the Indonesian nation, one of which is changes in technology, communication and information that have positive and negative impacts. With this problem, a strong state foundation is needed, such as a state ideology. One way to overcome this problem can be by instilling the values contained in Pancasila in everyday life, because with Pancasila our nation will have a more dignified and cultured identity. Therefore, as Indonesian people, we must apply and uphold the values contained in Pancasila for daily life so that we always love our nation and country.

Keywords : *Pancasila, Globalization, Nationalism*

PENDAHULUAN

Pancasila adalah dasar negara yang wajib dipahami oleh seluruh masyarakat. Pancasila dirumuskan oleh para pendiri negara agar dapat menjadi pedoman kehidupan masyarakat. Pancasila digunakan sebagai fondasi atau dasar agar dapat melindungi seluruh masyarakat. Pancasila harus diterima oleh masyarakat luas, karena para pendiri bangsa telah menyepakati bahwa Pancasila digunakan untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Didalam Pancasila terdapa lima dasar yang harus dijadikan pandangan hidup dalam kehidupan, yang didalamnya, pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Pancasila ini diharapkan bisa menjadi dasar tingkah laku untuk menentukan perbuatan bangsa Indonesia yaitu yang berakhlak, beradab, dan memiliki moral atau sopan santun. Menurut (Delita Putri Bintari, 2021). Bahwa Pancasila adalah suatu hal bersifat sakral sehingga warganya dapat memahami makna dari Pancasila. Namun masih adanya masyarakat yang menganggap pancasila hanyalah ideologi yang tanpa menonjolkan makna dalam Pancasila. Mereka tidak menyadari bahwa Pancasila mempunyai nilai yang terkandung dalam pancasila yang berguna bagi kehidupan.

Permasalahan yang terjadi adalah karena kurangnya pemahaman saat memahami makna Pancasila dan mengamalkan Pancasila oleh masyarakat. Karena pancasila bukan

sekedar pemahaman tapi bagaimana mengamalkannya dalam kehidupan. Apalagi saat ini bahwa kehidupan semakin maju dan berkembang, globalisasi semakin maju dalam kehidupan. Dalam hal ini Bangsa Indonesia harus lebih kuat dan tidak tergoyahkan oleh masalah dan problematika berbangsa. Masalah itu dapat dihadapi dengan mempunyai ideologi yang kuat. Seperti yang terjadi pada masyarakat Indonesia khususnya generasi muda, Dengan semakin pesatnya teknologi mengakibatkan menurunnya kesadaran pada generasi muda seperti bertindak yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam Pancasila. Sekarang ini banyak budaya asing yang masuk ke Indonesia, seperti yang sedang marak sekarang yaitu budaya Korea, budaya barat yang semakin banyak dan mulai memengaruhi kehidupan kita. Oleh karena itu kita harus memiliki ideologi yang kuat salah satunya yaitu dengan menerapkan nilai-nilai pancasila kedalam kehidupan sehari-hari. Semakin berkembangnya teknologi membuat semakin tidak tersaringnya informasi dan pengaruh kepada generasi muda, contohnya pada media sosial yang merupakan tempat bersosialisasi dan menerima informasi juga sekarang sering digunakan sebagai tempat ekspresi diri karena jangkauannya yang tidak terbatas.

Generasi muda saat ini terpengaruh dengan arus globalisasi yang cenderung memiliki dampak negatif. Salah satunya adalah mereka belum bisa menyaring budaya yang bertentangan terhadap nilai-nilai pancasila yang nantinya memiliki kaitan dengan budaya Indonesia sehingga menyebabkan menurunnya pemahaman terhadap nilai-nilai pancasila. Generasi muda sekarang ini hanya menghafal pancasila tapi tidak mengerti makna yang ada dalam sila pancasila. Pada saat ini generasi muda sudah jarang mempraktekkannya dalam kehidupan dan selain itu mereka sudah ada yang tidak peduli dengan aturan dalam Pancasila. Di era yang semakin maju ini, Pancasila tidak lagi menjadi dasar untuk bertindak dalam berbagai aspek. Dengan fakta yang terjadi bahwa di kalangan remaja saat ini memerlukan penanaman nilai-nilai pancasila bahwa Pancasila merupakan dasar untuk menemukan jati diri. Bila itu semua tidak diatasi maka akan menyebabkan hilangnya rasa nasionalisme pada diri. Menurut (Hendrastomo, 2007). Dengan mudarnya semangat nasionalisme akan menyebabkan menurunnya peran negara. Dengan beradanya pada arus globalisasi dengan meningkatnya kecanggihan yaitu berupa modernisasi, serta kemajuan teknologi, menjadi tantangan bagi eksistensi nasionalisme. Oleh karena itu dengan memahami pancasila secara mendalam dapat menyadarkan bahwa kita sebagai masyarakat memiliki jati diri dan menyadarkan kita bahwa sebagai orang Indonesia mempunyai martabat serta budaya yang tinggi. Untuk itu sebagai rakyat Indonesia menyadari pentingnya pancasila sebagai ideologi dalam membangun kesejahteraan bangsa. Serta nilai-nilai yang ada dalam pancasila dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara kita dengan sungguh-sungguh, sehingga kita dapat membatasi pengaruh budaya asing masuk dalam bangsa kita. Menerapkan nilai-nilai Pancasila dapat dilakukan dengan memberikan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat (Dodi Jaya Wardana, 2021).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini ialah dengan Studi Pustaka. Penulis memakai teknik studi Pustaka untuk mengumpulkan data-data serta memahami berbagai artikel ataupun jurnal-jurnal penelitian yang memiliki hubungan dengan menerapkan nilai-nilai pancasila di era globalisasi pada generasi muda dengan mempertahankan sikap nasioanalisme.

Adapun pengertian studi pustaka yaitu Studi literatur yang dipakai untuk mengumpulkan data dan informasi menggunakan bantuan dengan berbagai bahan yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku dan sejarah. Selain itu juga dengan referensi seperti jurnal dengan artikel ilmiah (Widiastuti, 2021).

Dalam menganalisis data penulis pada awalnya membaca dan mempelajari beberapa artikel ilmiah dan buku sesuai pada tema, kemudian memaknai data tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi Pancasila yaitu perwujudan terhadap fungsi dasar negara. Segala bidang baik ekonomi, sosial, politik ataupun lainnya harus didasarkan kepada nilai-nilai pancasila yang digunakan menjadi dasar negara bangsa Indonesia, sehingga terdapat kedudukan dan fungsi lain pada Pancasila selain digunakan sebagai dasar negara. Artinya, sebagai way of life hidup bangsa Indonesia, sebagai ideologi dan jari jari diri bangsa (Ega Regiani, 2021). Pancasila yaitu ideologi bangsa yang disepakati oleh para founding fathers pada tahun 1945. Tetapi demikian bukan berarti nilai-nilai pancasila telah diinternalisasi oleh diri bangsa. Pancasila seolah-olah hanya menjadi bentuk ekspresi simbolis tanpa implementasi yang jelas didalam kehidupan bermasyarakat serta bernegara. Pancasila sebagai ideologi bangsa memberikan cita-cita bangsa Indonesia, karena ideologi berfungsi untuk mempersatukan (Abd. Mu'id Shofa, 2019). Bila kurangnya implementasi nilai nilai Pancasila akan menyebabkan memudarnya rasa nasionalisme pada bangsa Indonesia terutama pada generasi muda. Nasionalisme dapat diartikan sebagai kecintaan yang alami terhadap tanah air untuk membentuk kesadaran agar dapat membentuk kesepakatan dan kedaulatan agar dapat membentuk negara. Menurut (Delita Putri Bintari, 2021) Masalah, yang dialami oleh bangsa kita yaitu menurunnya semangat nasionalisme terhadap generasi remaja pada era sekarang. Masalah ini mengkhawatirkan sebab dapat menyebabkan generasi muda tidak menjunjung tinggi lagi nilai-nilai pancasila. Karena dengan ada banyaknya budaya asing yang mempengaruhi dan masuk ke Indonesia yang membuat generasi muda menjadi lebih tertarik pada budaya asing. Karena, menganggap budaya asing lebih baik dari budaya sendiri. Menurut (M. Hudin Affan, 2016).

Pengaruh budaya asing terhadap bangsa indonesia yaitu karena budaya asing dapat memberikan pengaruh positif apabila masyarakat indonesia dapat menyaring dan memilih pergaulan dengan benar dari perkembangan ini yaitu dengan meneladani sikap yang disiplin terhadap kehidupan sehari-hari serta dapat mempelajari teknologi sebagai pembelajaran medium. Jika kita tidak menyaring budaya barat yang positif, maka yang akan terjadi adalah kita akan berperilaku melanggar norma-norma Indonesia, seperti hidup konsumtif, pergaulan bebas, minum-minuman keras dan sebagainya. (Damanhuri, 2016). Pancasila adalah ideologi negara serta agar dapat menjadi warga yang baik maka harus dapat sesuai terhadap pancasila dan UUD 1945. Karena, nilai-nilai dalam Pancasila serta UUD 1945 akan mengajarkan kita cara bertindak dan berpikir sesuai terhadap ideologi bangsa Indonesia. Globalisasi dapat membuat perubahan terhadap tatanan dunia yang akan berdampak langsung terhadap perubahan di negara (Asmaroini). Salah satunya di Indonesia seperti era globalisasi sekarang ini banyak sekali pengaruh yang negatif terhadap negara seperti yang telah disebutkan, salah satunya seperti kehidupan yang konsumtif, pergaulan bebas, terkikisnya nilai-nilai luhur terhadap suatu negara, bahkan terjadi pada bangsa Indonesia pada saat ini karena banyak pengaruh globalisasi salah satunya yaitu budaya asing yang tidak sesuai terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila karena banyak warga tidak dapat memahami penting nilai-nilai pancasila akibat dari pengaruh negatif dari globalisasi. Maka ancaman yang bisa terjadi dari pengaruh negatif globalisasi dengan ideologi negara dapat menjadi ancaman sangat besar, sehingga akan memudahkan dampak negatif luar masuk Indonesia, lambat laun dapat berdampak pada karakter bangsa yang tidak sesuai terhadap karakter di Indonesia pada saat ini yang dikhawatirkan masyarakat dapat melupakan jati diri yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai yang ada dalam Pancasila. Menurut (Maftuh, 2008). Maka tantangan yang dihadapi oleh masyarakat ketika mengimplementasikan nilai-nilai dalam pancasila adalah yang pertama adalah nilai-nilai dalam pancasila masih belum dipraktikkan dengan benar oleh masyarakat.

Pancasila seolah-olah hanya dijadikan simbol tanpa diimplementasikan dengan nyata terhadap tataran kehidupan berbangsa dan bernegara atau tataran kehidupan. Selanjutnya yaitu kehidupan bangsa Indonesia yang khususnya pada generasi muda pada berkembangnya era ini dipengaruhi oleh budaya asing sehingga banyaknya sikap tidak searah terhadap nilai-nilai pancasila. Selanjutnya nilai-nilai pada nasionalisme dipandang mengalami pengikisan terutama pada generasi muda. Dan selanjutnya yaitu

berkembangnya terhadap paham tentang keagamaan yang tidak melihat nasionalisme bangsa Indonesia. Dalam paham ini juga menolak adanya demokrasi yang pada akhirnya tidak memandang Pancasila sebagai ideologi bagi bangsa. Pemahaman ini juga tidak hanya berkembang di lingkungan masyarakat tapi berkembang juga pada kalangan mahasiswa di universitas. Dan yang terakhir yaitu dipertanyakan nya peran pendidikan dalam menginternalisasi nilai-nilai yang ada pada Pancasila, termasuk rasa nasionalisme. Oleh karena itu Pancasila perlu ditanamkan kembali khususnya pada generasi muda dalam melakukan proses pengembangan yang nantinya akan membangun Indonesia bagi masa depan. Dimulai dengan menjadi pribadi yang berperilaku sesuai dengan kepercayaan masing-masing dan mempunyai rasa toleransi sehingga tercipta lingkungan yang adil. Selanjutnya sebagai anggota keluarga dan lingkungan masyarakat dimana mereka mampu menempatkan hak dan kewajibannya dalam hidup bersama. Dan terakhir, sebagai warga negara, menaati peraturan yang berlaku dan menjalin hubungan baik dengan warga negara lainnya (Aini Shifana Savitri, 2021). Yang harus dimiliki generasi muda dalam meningkatkan rasa nasionalisme adalah mempunyai kemampuan dalam bertanggung jawab dan mampu menghadapi masalah kehidupan serta cara penyelesaiannya serta mempunyai kemampuan dalam memaknai peristiwa yang ada dalam sejarah dan nilai-nilai terhadap budaya nasional supaya dapat memajukan persatuan bangsa Indonesia. Didalam hal ini semangat nasionalisme sangat dibutuhkan terhadap eksistensi bangsa Indonesia. Karena dengan nasionalisme yang tinggi dari generasi sekarang akan dapat melahirkan perilaku positif bagi bangsa (Widiyono, 2019). Maka dari itu agar meningkatkan rasa semangat nasionalisme pada generasi sekarang ini maka perlunya dilakukan pendidikan karakter melalui pembelajaran di sekolah dan universitas. Karena dengan adanya penanaman semangat nasionalisme dan nilai-nilai luhur bangsa maka akan tercipta rasa cinta tanah air (Danar Asyari, 2021).

Selain itu menurut (Rajasa, 2007). dalam meningkatkan rasa nasionalisme pada generasi muda perlu dilakukan melalui tiga proses yaitu yang pertama, generasi muda sangat berperan membangun karakter bangsa dengan kemauan yang kuat serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral, yang nantinya dapat diimplementasikan dalam kehidupan. Yang kedua generasi muda dapat menjadi panutan pembangunan karakter dengan membangun kesadaran tinggi sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Jadi generasi muda merupakan pilar bangsa masa depan bangsa tergantung pada bagaimana generasi muda bertindak (Eta Yuni Lestari, 2019). Dalam kehidupan sehari-hari rasa nasionalisme harus menjunjung tinggi bangsa. Dalam hal ini, hal yang harus dilakukan dalam kehidupan adalah dengan meyakini Pancasila sebagai Ideologi bangsa dengan memahami nilai-nilai pada Pancasila selain itu dapat mengamalkan nilai-nilai pada Pancasila terhadap kehidupan serta menjadikan Pancasila sebagai pemersatu bangsa.

SIMPULAN

Pancasila ialah dasar negara Indonesia yang sangat penting untuk dipahami bagi semua orang. Pancasila dirumuskan oleh para pendiri negara agar dapat menjadi pedoman kehidupan masyarakat. Pancasila digunakan sebagai fondasi atau dasar agar dapat melindungi seluruh warga negara. Apalagi saat ini bahwa kehidupan semakin maju dan berkembang, globalisasi semakin maju dalam kehidupan. Dalam hal ini bangsa Indonesia harus lebih kuat, kokoh serta tidak tergoyahkan dengan problematika dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara. Itu semua hanya membutuhkan dasar negara serta ideologi yang kuat dan kokoh. Seperti yang terjadi pada saat ini khususnya yaitu para generasi muda, dengan berkembangnya teknologi pada saat ini menyebabkan para generasi muda harus bertindak sesuai terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebab jika semakin menurunnya kesadaran dalam diri maka banyak budaya asing masuk ke Indonesia yang semakin tidak tersaring. Oleh sebab itu, dalam hal ini selain memiliki ideologi yang kuat, bangsa Indonesia khususnya generasi muda harus meningkatkan rasa nasionalisme pada setiap individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Mu'lid Shofa, A. K. (2019). Wanua Nusantara: Praktik Pembumian Nilai-Nilai Pancasila di kalangan Generasi Muda. *Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial*, 1-2.
- Aini Shifana Savitri, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 175.
- Asmaroini, A. P. (n.d.). Implementasi Nilai-nilai Pancasila Bagi Siswa di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 440.
- Damanhuri, W. H. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa. 186-187.
- Daniar Asyari, D. A. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan bagi Generasi Milenial dalam Menanamkan jiwa Nasionalisme di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Delita Putri Bintari, D. M. (2021). Pentingnya Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Pada Remaja di Era Society 5.0. *Jurnal Sumbangsih*, 157-158.
- Dodi Jaya Wardana, A. H. (2021). Sosialisasi Pentingnya Nilai-Nilai Pancasila. *DedikasiMU*, 771.
- Ega Regiani, D. A. (2021). Pudarnya Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 34.
- Eta Yuni Lestari, M. J. (2019). Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi Melalui Penerapan Nilai-Nilai Pancasila. 24.
- Hendrastomo, G. (2007). Nasionalisme VS Globalisasi 'Hilangnya' Semangat Kebangsaan Dalam Peradaban Modern. 3-5.
- M. Hudin Affan, H. M. (2016). Membangun Kembali Sikap Nasionalisme Bangsa Indonesia Dalam Menangkal Budaya Asing Di Era Globalisasi. *Jurnal Pesona Dasar*, 65-72.
- Maftuh, B. (2008). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dan Nasionalisme Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. 135-136.
- Rajasa. (2007). *Kongres Pancasila IV*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widiastuti, N. E. (2021). Lunturnya Sikap Nasionalisme Generasi Milenial Terhadap Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 83.
- Widiyono, S. (2019). Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi. *Jurnal Populika*, 20.